

ABSTRAK**FAKTOR PROGNOSTIK MORTALITAS PASIEN REAKSI
HIPERSENSITIVITAS OBAT**

Penelitian Analitik Observasional Retrospektif
Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Raden Panji Surya Putra, Gatot Soegiarto

Latar Belakang: Reaksi hipersensitivitas obat merupakan bagian dari reaksi simpang obat yang bersifat merugikan dan tidak dikehendaki dari pemakaian suatu obat atau produk medik. Data tentang insidensi, manifestasi klinis, dugaan obat penyebab, faktor predisposisi dan faktor prognostik mortalitas reaksi hipersensitivitas obat di Indonesia belum pernah dilaporkan secara Nasional maupun perwilayah, termasuk di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Analisis tentang hal tersebut, khususnya faktor-faktor yang menentukan mortalitas sangat diperlukan untuk perbaikan pelayanan pasien hipersensitivitas obat di RSUD Dr. Soetomo.

Tujuan: Menganalisis faktor prognostik mortalitas pasien reaksi hipersensitivitas obat yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Materi dan Metode: Rancangan Penelitian ini adalah observasional analitik retrospektif, mengambil semua data rekam medik pasien reaksi hipersensitivitas obat yang terkumpul dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam periode waktu 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2017 sebagai data demografi, setelah itu diambil data secara case control dengan mengambil seluruh sampel penelitian yang meninggal sebagai kasus dan mengambil secara random sampel yang hidup sebagai control dengan perbandingan 1;2. Data dari pasien yang pulang paksa dieksklusi dan tidak diikutkan kedalam perhitungan statistik. Variabel bebas penentu (risiko) mortalitas dalam penelitian ini adalah : umur, sepsis, kadar haemoglobin <10 g/dl, dan serum albumin <2,5 g/dl,. Sedangkan variabel tergangungnya adalah kematian selama dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Analisis dari faktor risiko mortalitas dilakukan dengan uji bivariate dengan uji *Chi Square*, dan variabel yang analisis bivariat hasil $p < 0,25$, dimasukkan ke analisis *multiple logistic regression* yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk Odd ratio (OR), dengan nilai p yang dianggap signifikan adalah $< 0,05$.

Hasil: Dari 4 variabel, semua variabel memiliki $p < 0,25$ dan kemudian dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel Anemia ($p < 0,001$), albumin ($p < 0,000$), sepsis ($p = 0,000$), dan usia ($p = 0,092$). Setelah dilakukan analisis multivariat, variabel yang dapat menjadi prediktor mortalitas independen setelah berinteraksi dengan variabel yang lain adalah, albumin $< 2,5$ OR 19,01 ($p = 0,001$; 95% CI 3,180-113,7); dan sepsis OR 30,951 ($p = 0,000$; 95% CI 5,514-173,746).

Kesimpulan: Pada penelitian ini kadar albumin serum, dan sepsis merupakan faktor prognostik mortalitas pada pasien hipersensitivitas obat yang dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada penelitian ini.

Kata Kunci: Reaksi Hipersensitivitas Obat, faktor prognostik, mortalitas

ABSTRACT
MORTALITY PROGNOSTIC FACTORS OF
DRUG HYPERSENSITIVITY REACTIONS PATIENTS

An Observational Retrospective Analytic Study
Allergy Immunology Division- Departement of Internal Medicine
RSUD Dr. Soetomo- Medical Faculty Universitas Airlangga

Raden Panji Surya Putra, Gatot Soegiarto

Background : Drug hypersensitivity reactions are part of drug adverse reactions that are detrimental and not desirable from the use of a drug or medical product. The Data on incidence, clinical manifestations, suspected drug causes, predisposing factors and mortality risk factors for drug hypersensitivity reactions in Indonesia have never been reported nationally or regionally, including in the RSUD Dr. Soetomo Surabaya. The Analysis, especially for the factors that determine mortality is important to improve the service for patients with drug hypersensitivity in Dr. Soetomo Hospital.

Objective : To analyze mortality prognostic factors for patients with drug hypersensitivity reactions hospitalized at Dr. Soetomo Surabaya.

Methods : The study design was a case control, retrospective observational analytic study, taking all medical record data of drug hypersensitivity reactions patients hospitalized in Dr. Soetomo Surabaya in the period of January 1st, 2015 to December 31st, 2017 for demographic data and we collected all data with mortality outcome as our case group and without mortality as our control group by random with 1:2 ratio. Data from patients who were forcibly returned were excluded and were not included in statistical calculations. The independent variables (risk) of mortality in this study were: age, sepsis, hemoglobin level, and serum albumin, While the dependent variable is death during hospitalization in the Dr. Hospital. Soetomo Surabaya. Analysis of mortality risk factors was carried out by bivariate test with Chi Square test, and bivariate analysis variables $p < 0.25$, were entered into multiple logistic regression analysis whose results will be presented in the form of Odd ratio (OR), with p values considered significant is < 0.05 .

Results : From the 4 variables, all variables were obtained with $p < 0.25$ and then included in multivariate analysis, the variable anemia ($p < 0.001$), albumin ($p < 0.000$); sepsis ($p < 0.000$), and age ($p = 0.092$). After multivariate analysis, the variables that could be independent predictors of mortality after interacting with other variables were albumin < 2.5 g/dl OR 19,01 ($p = 0.001$; 95% CI 3,18-113,711); and sepsis OR 30,951 ($p = 0.000$; 95% CI 5,51-173,74).

Conclusion : In this study serum albumin level $< 2,5$ g/dl, and sepsis were mortality prognostic factors in drug hypersensitivity patients who were hospitalized at Dr. Soetomo Surabaya in this study.

Keywords : Drug Hypersensitivity Reactions, Prognostic Factors, Mortality